

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP PASANGAN USIA SUBUR
(PUS) DENGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI DI NAGARI KAJAI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAJAI KECAMATAN TALAMAU
KABUPATEN PASAMAN BARAT
TAHUN 2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata 1 Kebidanan



Oleh

Epa Yusnida
24152011018

2024

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama Lengkap : Epa Yushida
NIM : 24152011018
Tempat/ tgl lahir : Sei Abuk/ 15 Juni 2001
Program Studi : Sarjana Kebidanan
Nama Pembimbing Akademik : Afrira Esa Putri, S.SiT, M.Keb
Nama Pembimbing I : Binarni Suhertusi, M.Keb
Nama Pembimbing II : Silfina Indriani, M.Keb

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

“Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pasangan Usia Subur (PUS) Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi di Nagari Kajai Wilayah Kerja Puskesmas Kajai Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2025”.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Februari 2026


Epa Yushida

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Epa Yusnida

NIM : 24152011018

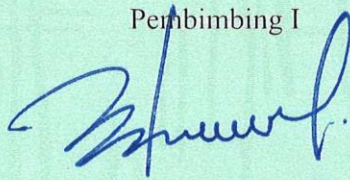
Program Studi : Kebidanan

Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pasangan Usia Subur (PUS) Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi di Nagari Kajai Wilayah Kerja Puskesmas Kajai Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2025.

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Skripsi Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Teknologi Informasi Universitas Alifiah Padang.

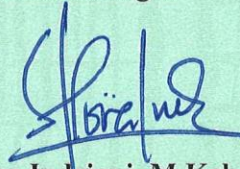
Padang, Februari 2026

Pembimbing I



Binarni Suhertusi, M.Keb

Pembimbing II



Silfina Indriani, M.Keb

Disahkan oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi



Ns. Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Epa Yusnida

NIM : 24152011018

Program Studi : Kebidanan

Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pasangan Usia Subur (PUS) Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi di Nagari Kajai Wilayah Kerja Puskesmas Kajai Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2025

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Seminar Hasil pada Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

Padang, Februari 2026

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

Binarni Suhertusi, M.Keb

(.....)

Pembimbing II

Silfina Indriani, M.Keb

(.....)

Penguji I

Dr. Titin Ifayanti, M.Biomed

(.....)

Penguji II

Arfianingsih Dwi Putri, M.Keb

(.....)

Disahkan Oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi



Ns. Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, Februari 2026

Epa Yusnida

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pasangan Usia Subur (PUS) Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Nagari Kajai Wilayah Kerja Puskesmas Kajai Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2025

xv + 70 Halaman + 7 Tabel + 8 Gambar + 10 Lampiran

ABSTRAK

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan kebijakan strategis pemerintah untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mewujudkan kualitas hidup yang lebih baik. Penggunaan alat kontrasepsi menjadi upaya untuk mencegah kehamilan, baik yang bersifat sementara maupun permanen. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat tahun 2025, jumlah peserta KB aktif metode modern sebanyak 54.042 orang (75,2%) dari 71.827 Pasangan Usia Subur (PUS). Namun, Puskesmas Kajai memiliki tingkat penggunaan alat kontrasepsi terendah, yaitu (56,5%) dari 20 puskesmas di Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap PUS dengan penggunaan alat kontrasepsi di Nagari Kajai wilayah kerja Puskesmas Kajai Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat tahun 2025.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *deskriptif analitik*, menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian dilaksanakan pada September 2025 hingga Februari 2026 dengan populasi sebanyak 536 PUS dan sampel 41 responden yang diambil secara *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan (43,9%) PUS berpengetahuan kurang baik (58,5%) memiliki sikap negatif, (63,4%) tidak aktif menggunakan KB, dan (36,6%) aktif menggunakan KB. Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan ($p=0,000$) dan sikap ($p=0,000$) dengan penggunaan alat kontrasepsi ($p<0,05$).

Kesimpulan penelitian ini bahwa tingkat pengetahuan dan sikap PUS berhubungan dengan penggunaan KB, sehingga diperlukan peningkatan sosialisasi dan edukasi penyuluhan oleh petugas kesehatan, baik di puskesmas maupun di lingkungan masyarakat.

Daftar bacaan: 40 (2014-2025)

Kata kunci: Keluarga Berencana, Alat Kontrasepsi, Pengetahuan, Sikap, PUS

ALIFAH PADANG UNIVERSITY

Skripsi, February 2026

Epa Yusnida

The Relationship Between The Level Of Knowledge And Attitude Of Couples Of Fertile Age (Pus) With The Use Of Contraception Devices In Kajai Village, Working Area Of Kajai Public Health Center, Talamau District, West Pasaman Regency In 2025

xv + 70 Pages + 7 Tables + 8 Figures + 10 Appendices

ABSTRACT

The Family Planning Program is a government policy strategy to control population growth, improve community welfare, and achieve a better quality of life. The use of contraceptives is an effort to prevent pregnancy, both temporarily and permanently. Based on data from the West Pasaman Regency Health Office in 2025, the number of active modern family planning method participants was 54,042 people (75.2%) out of 71,827 couples of childbearing age. However, the Kajai Community Health Center had the lowest level of contraceptive use, namely (56.5%) out of 20 community health centers in West Pasaman Regency. This study aims to determine the relationship between the level of knowledge and attitudes of PUS with the use of contraceptives in Nagari Kajai, the working area of the Kajai Community Health Center, Talamau District, West Pasaman Regency in 2025.

This research is a quantitative study with a descriptive analytical design, using a cross-sectional approach. The study was conducted from September 2025 to February 2026, with a population of 536 PUS and a sample of 41 respondents taken using purposive sampling. Data were collected using a questionnaire and analyzed using the Chi-Square test.

The results showed that (43.9%) of couples of reproductive age had poor knowledge, (56.1%) have good knowledge, (58.5%) had negative attitudes, (63.4%) were not actively using contraceptive methods, and (36.6%) were active contraceptive users. Bivariate analysis indicated a significant relationship between knowledge ($p=0.000$) and attitudes ($p=0.000$) and contraceptive use ($p<0.05$).

The conclusion of this study is that the level of knowledge and attitudes of PUS are related to the use of family planning, so that it is necessary to increase socialization and education by health workers, both in community health centers and in the community.

Reading list: 40 (2014-2025)

Keywords: Family Planning, Contraceptives, Knowledge, Attitude, Fertile Age Couples